

**PENGARUH KONSUMSI KOMBINASI AIR REBUSAN JAHE DAN
MADU PADA PENDERITA ASMA DENGAN GANGGUAN KETIDAKEFEKTIFAN
POLA NAFAS DI DESA PUJIDADI BINJAI**
TAHUN 2024

Hanna Ester Empraninta, S.Kep, Ns, M.Kep¹ Layudza Syahrani²

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail:

hannaesterempraninta17@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit Asma adalah penyakit kronik yang menyerang saluran pernafasan dengan ditandai sesak nafas akibat dari terjadinya penyempitan pada saluran pernafasan. Salah satu tindakan non-farmakologi untuk mengurangi penyakit Asma adalah pemberian intervensi kombinasi air rebusan jahe dan madu. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi pengaruh konsumsi kombinasi air rebusan jahe dan madu pada penderita Asma. Penelitian ini menggunakan dengan pendekatan desain penelitian *quasi eksperimental two group pretest posttest*. Sampel penelitian ini adalah 30 responden pasien Asma yang menjalani pengobatan yang dibagi menjadi dua kelompok, 15 kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Pengumpulan data penelitian menggunakan data *demografi*, lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*), lembar kuesioner *Asthma Control Test* (ACT)

Kata kunci: Konsumsi kombinasi air rebusan jahe dan madu, gangguan ketidakefektifan pola nafas, Asma

ABSTRACT

Asthma is a chronic disease that attacks the respiratory tract with marked shortness of breath due to narrowing of the airways. One of the non-pharmacological measures to reduce asthma is the administration of a combination of ginger and honey boiled water. The aim of the study was to identify the effect of consuming a combination of ginger and honey boiled water on asthma sufferers. This study uses a quasi-experimental research design approach with two groups pretest posttest. The sample of this study were 30 asthma patient respondents who were undergoing treatment which were divided into two groups, 15 intervention groups and 15 control groups. The sampling technique uses the Slovin formula. Research data collection used demographic data, informed consent sheets, Asthma Control Test (ACT)

Keywords: Consumption of a combination of ginger and honey boiled water, ineffective breathing patterns, Asthma

PENDAHULUAN

Asma merupakan proses inflamasi kronik saluran pernapasan yang melibatkan banyak sel dan elemennya. Proses inflamasi kronik ini menyebabkan saluran pernapasan menjadi *hiperesponsif*, sehingga memudahkan terjadinya *bronkokonstriksi*, *edem*, *hipersekresi* kelenjar, yang menghasilkan pembatasan aliran udara di saluran pernapasan dengan manifestasi klinik yang bersifat periodik berupa mengi, sesak napas, dada terasa berat, batuk-batuk terutama pada malam hari atau dini hari/subuh (Humaidy, R. S.2020).⁽⁷⁾

Data *World Health Organization* (WHO, 2019) memperkirakan bahwa prevalensi angka kejadian penyakit Asma pada tahun 2019-2024 mencapai sekitar 334 juta penderita. Asma merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia, yang mempengaruhi kurang lebih 7,2% yaitu 6% terjadi pada orang dewasa dan 10% pada anak-anak (Putri,A.A. 2021).⁽¹⁷⁾

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun (2020)⁽⁹⁾ memperkirakan bahwa jumlah prevalensi Asma di Indonesia sebesar 4,5% dari total jumlah penduduk Indonesia atau sebanyak 12 juta lebih dan memiliki peringkat kelima pada penyakit tidak menular. Terdapat 16 provinsi yang mempunyai prevalensi penyakit Asma yang melebihi angka nasional. 3 provinsi teratas adalah DI Yogyakarta (4,5%), Kalimantan Timur (4%), dan Bali (3,9%). Sementara provinsi dengan prevalensi penyakit Asma terbawah yakni Sumatera Utara (1,04

METODE

Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para Masyarakat yang menderita Asma di Desa Pujidadi Binjai

Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

Cara Pengumpulan Data

Data sekunder dan Primer (Data kesehatan masyarakat yang menderita Asma di Desa Pujidadi Binjai)

Analisis Data

Jenis analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat serta karakteristik responden melalui data demografi (usia, jenis kelamin, status pernikahan, suku, agama, pendidikan, pekerjaan, penghasilan/bulan, lama menderita Asma, penyuluhan kesehatan Asma akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, nilai mean (rata-rata) dan standar deviasi (SD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di dua Puskesmas yang terpisah yakni di Puskesmas Pujidadi Binjai dan Puskesmas Binjai Estate. Kedua puskemas ini merupakan Puskesmas yang sangat baik programnya dalam pencegahan penyakit Asma.

Puskesmas Pujidadi Binjai merupakan salah satu Puskesmas di Kota Binjai yang terletak di Jalan Sei Batang Serangan, Pujidadi, Kec. Binjai Selatan, Kota Binjai.

Puskesmas Pujidadi Binjai memiliki program khusus yaitu disebut dengan prolanis (program pengeolahan penyakit kronis) merupakan suatu kerja sama antara Puskesmas Pujidadi Binjai dengan BPJS kesehatan, kegiatan prolanis dilakukan setiap delapan kali dalam sebulan yakni di minggu pertama hingga minggu keempat. Kegiatan prolanis ini salah satu berupa pemberian edukasi, senam lansia, dan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara gratis. Pada saat program prolanis dilakukan, peneliti juga mengikuti serta tamen program intervensinya yakni intervensi pengaruh konsumsi air rebusan jahe dan madu pada penderita Asma dengan gangguan ketidakefektifan pola nafas, tetapi sebelumnya peneliti memberikan intervensinya kepada responden, peneliti berdiskusi terlebih dahulu kepada KA. Puskesmas Pujidadi Binjai dan tim program prolanis untuk lebih mengutamakan intervensi pengaruh konsumsi air rebusan jahe dan madu pada penderita Asma dengan gangguan ketidakefektifan pola nafas menurunkan pola nafas tidak efektif agar lebih maksimal pada tahap penyembuhan serta memberikan promkes dan kuesioner-kuesioner Asma.

KESIMPULAN

Pemberian kombinasi air rebusan jahe dan madu berpengaruh terhadap ketidakefektifan pola nafas pada pasien Asma, yang dibuktikan dari hasil uji statistik didapatkan nilai t dan p berada pada signifikansi yang menunjukkan terdapatnya perbedaan antara kelompok *post test* intervensi dan kelompok *post test* kontrol yang sudah diberikan kombinasi air rebusan jahe dan madu ($\text{Mean}=31,20$; $\text{SD}=6,178$) dibandingkan dengan kelompok *post test* kontrol ($\text{Mean}=21,07$; $\text{SD}=5,599$). Hasil ini memperlihatkan bahwa ada perbedaan antara nilai rerata ketidakefektifan pola nafas pada kelompok *post test* intervensi dan kelompok *post test* kontrol ($t = 4,707$; $p = 0,001$).

DAFTAR PUSTAKA

- Athari, S. S. (2019). Targeting cell signaling in allergic asthma. *Signal Transduction and Targeted Therapy*, 4(1), 45.
- Balqis, D., & Larasati, T. A. (2022). Penatalaksanaan Asma Persisten Ringan Melalui Pendekatan Dokter Keluarga. *Medical Profession Journal Of Lampung*, 12(1). 2022; 83.
- BUNAINA SANTOSO, K. R. I. S. N. A. D. I. N. A. (2020). STUDI LITERATUR: PEMBERIAN POSISI SEMI FOWLER PADA PASIEN TB PARU DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKEFKTIFAN POLA NAFAS (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo). 2018; 27 dan 29.
- DAMAYANTI, A. (2022). ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN GANGGUAN OKSIGENASI TERHADAP TN. J PADA KASUS ASMA DI DESA

BANDAR PUTIH KEC. KOTABUMI SELATAN KABUPATEN. LAMPUNG UTARA 21-24 FEBRUARI 2022 (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).